



**PERBEDAAN HASIL PEMAKAIAN MASKER JAMBU BIJI
MERAH UNTUK KECERAHAN KULIT WAJAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan

Oleh

Sarita Dewi Susanti

NIM. 5402411043

PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

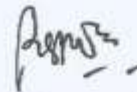
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sarita Dewi Susanti
NIM : 5402411043
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Pemakaian Masker Jambu biji Merah untuk
Kecerahan Kulit Wajah

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi
Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan.

Semarang, Januari 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP. 19610423198601001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Pemakaian Masker Jambu Biji Merah untuk Kecerahan Kulit Wajah” telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 29 bulan Januari tahun 2016
Oleh

Nama : Sarita Dewi Susanti
NIM : 5402411043
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia:

Ketua



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M. Pd
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



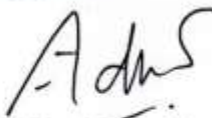
Ade Novi Nurul Ihsani, S. Pd, M. Pd
NIP. 198211092008012005

Penguji I



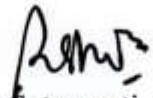
Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001

Penguji II



Ade Novi Nurul Ihsani, M. Pd
NIP. 198211092008012005

Penguji III/Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M. Si
NIP. 19610423198601001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNNES

Dr. Nur Oudus, M.T
NIP. 196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,




Sarita Dewi Susanti

NIM. 5402411043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Wajah cerah awal dari hari yang indah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orangtuaku, Ayah dan Ibu
terimakasih atas segala do'a dan
motivasinya, cinta dan kasih sayang, serta
nasihat yang berikan.
2. Adik-adik tersayang yang selalu memberi
semangat dan dukungan.
3. Sahabat Kos Al barokah yang selalu
memberi motivasi.
4. Teman-teman seperjuangan, untuk
semangat dan kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:“Pengaruh Masker Jambu Biji Merah dan Madu untuk Kecerahan Kulit Wajah” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang yang telah memberi petunjuk dan saran.
3. Dra. Erna Setyowati, M. Si, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan teramat sabar, arahan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya.
5. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, dosen penguji I dan Ade Novi Nurul Ihsani, S. Pd. M. Pd, dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan dari Allah Yang Maha Pengasih. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat

kekurangan dalam penelitian skripsi ini dan harapan peneliti semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Peneliti

ABSTRAK

Susanti, Sarita Dewi. 2016. "Perbedaan Hasil Pemakaian Masker Jambu Biji Merah untuk Kecerahan Kulit Wajah ". Dosen Pembimbing Dra. Erna Setyowati, M. Si. Skripsi, S1 Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Masker jambu biji merah, kecerahan kulit wajah

Kulit yang sehat dan cerah adalah idaman bagi setiap wanita, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi banyak terjadi radikal bebas yang menyebabkan kerusakan kulit dan kulit menjadi gelap. Salah satu cara untuk merawat dan mencerahkan kulit adalah dengan menggunakan masker. Tujuan penelitian ini: mengetahui pengaruh masker jambu biji merah dan madu untuk kecerahan kulit wajah.

Metode penelitian ini adalah metode *eksperimen* dengan desain *pre eksperimental design*. Subyek pada penelitian ini adalah Mahasiswi Universitas Negeri Semarang berusia 20-23 tahun yang memiliki kulit wajah kering yang berjumlah 12 orang. Obyek penelitian ini adalah produk masker jambu biji merah yang dicampur dengan madu.

Hasil tingkat kesukaan masyarakat pada masker jambu biji merah yang dicampur dengan madu memperoleh nilai total rata-rata 2,96 dengan kriteria "suka". Hasil uji inderawi pada masker jambu biji merah yang dicampur dengan madu memperoleh nilai rata-rata 3,00 dengan kriteria "berkualitas baik". Pada uji klinis terdapat perbedaan hasil sebelum dan setelah pemakaian masker jambu biji merah yang dicampur madu dengan nilai t hitung sebesar 0,167 dan nilai sig sebesar 0,871.

Kesimpulan penelitian ini bahwa; 1) Adanya pengaruh masker jambu biji merah dan madu terhadap kecerahan kulit wajah. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kesukaan masyarakat pada masker jambu biji merah yang memperoleh nilai rata-rata 2,96 dengan kriteria "suka". Pada uji inderawi memperoleh nilai 3,00 dengan kriteria "berkualitas baik", sedangkan pada uji klinis menunjukkan produk masker terbukti efektif terhadap kecerahan kulit wajah. Saran: 1) Perlu adanya pempublikasian pada masyarakat luas bahwa masker jambu biji merah dan madu dapat digunakan untuk mencerahkan kulit wajah dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, 2) Lembaga atau industri yang terkait dalam bidang kecantikan khususnya kosmetik dapat menambah pengetahuan dan bahan baru dalam pembuatan kosmetik dengan menggunakan atau memanfaatkan buah jambu biji merah untuk bahan produk kosmetika yang lain, seperti *lotion*, krim wajah, dll.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
1.7 Penegasan Istilah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Jambu Biji	5
2.1.1 Cara Pengolahan Masker Jambu Biji	9
2.1.2 Manfaat Jambu Biji	10
2.2 Masker	11
2.2.1 Jenis-Jenis Masker	12
2.2.2 Fungsi Masker	13
2.3.3 Masker Jambu Biji Merah	14
2.3 Kulit	15

2.3.1 Susunan Kulit	17
2.3.2 Fungsi Kulit	17
2.3.3 Jenis Kulit.....	19
2.4Tingkat Kecerahan Warna Kulit.....	23
2.5Kerangka Berfikir	25
2.6 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Desain Eksperimen	30
3.3 Variabel penelitian	31
3.4 Metode Penentuan Objek Penelitian.....	32
3.5 Sumber Data	33
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	36
3.8 Prosedur Penelitian	43
3.9 Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Hasil Analisis Uji Kesukaan.....	53
4.1.2 Hasil Analisi Uji Inderawi.....	54
4.1.3 Hasil Analisis Uji Klinis.....	55
4.1.4 Pengujian Prasyarat Analisis	57
4.1.5 Hasil Analisis Uji T	58
4.1.6 Hasil Uji Laboratorium.....	59
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pembahasan Uji Kesukaan	67
4.2.2 Pembahasan Uji Inderawi.....	68
4.2.3 Pembahasan Uji Klinis	69

4.3 Keterbatasan Penelitian	74
BAB V Simpulan dan Saran	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi Gizi Jambu Biji	10
2. Berat Jambu Biji Merah	12
3. Kandungan Gizi Madu	14
4. Tingkat Kecerahan Kulit	29
5. Kriteria Skor	40
6. Kisi-kisi Instrumen	40
7. Indikator Penilaian Uji Kesukaan	43
8. Indikator Penilaian Uji Inderawi	44
9. Lembar Observasi Sebelum Perawatan	45
10. Lembar Observasi Setelah Perawatan	45
11. Alat yang Digunaka	48
12. Bahan yang Digunakan	49
13. Lenan yang Digunakan	49
14. Kosmetika yang Digunakan	49
15. Langkah Perawatan Wajah	50
16. Interval Rerata dan Kriteria Uji Kesukaan	55
17. Interval Rerata dan Kriteria Uji Inderawi	56
18. Rumus Perhitungan Analisa Varian Klasifikasi Tunggal	57
19. Hasil Analisis Uji Kesukaan	60
20. Hasil Analisis Uji Inderawi	61
21. Hasil Rerata Uji Klinis	62
22. Data Uji Laboratorium	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Buah Jambu Biji Merah	11
2. Struktur Kulit	20
3. Tangga Tingkat Kecerahan Kulit Wajah.....	29
4. Skema Kerangka Pikir.....	32
5. Skema Alur Penelitian.....	36
6. Tangga Tingkat Kecerahan Kulit Wajah.....	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan merupakan sebuah kebutuhan primer (utama) saat ini bagi kaum perempuan. Tampil cantik dengan kulit yang sehat dan cerah bagi perempuan merupakan sebuah tuntutan untuk menunjang sikap percaya diri dalam setiap aktivitas. Saat ini kulit yang sehat dan cerah menjadi tren tersendiri dikalangan wanita, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi banyak terjadi radikal bebas yang menyebabkan kerusakan kulit dan kulit menjadi gelap. Radikal bebas adalah senyawa aktif yang memiliki elektron tidak berpasangan. Radikal bebas pada manusia bisa terbentuk dengan metabolisme sel yang tidak normal, tubuh yang kekurangan gizi, pola makan yang tidak benar, gaya hidup yang salah, asap rokok, sinar *ultraviolet*, dan lingkungan yang terpolusi.

Berbagai cara dilakukan agar memiliki kulit yang sehat dan cerah, salah satunya adalah dengan perawatan menggunakan masker. Saat ini dipasaran sudah banyak beredar produk-produk masker untuk mencerahkan kulit. Namun masker buatan sendiri atau masker alami masih diminati hingga sekarang. Masker alami atau buatan sendiri biasanya terbuat dari beras, sayur dan buah-buahan. Buah yang banyak kandungan

vitaminnya dan belum banyak digunakan untuk pembuatan masker adalah buah jambu biji merah.

Memanfaatkan khasiat jambu biji merah untuk digunakan sebagai masker wajah, karena bahan yang digunakan sangat mudah diperoleh. Selama ini, masyarakat kurang mengoptimalkan pemanfaatan buah jambu biji merah. Masyarakat hanya memanfaatkan buah jambu biji merah untuk bahan minuman, makanan dan obat untuk demam berdarah. Daun jambu biji dimanfaatkan sebagai obat anti diare. Maka dalam penelitian ini peneliti membuat masker dari jambu biji merah yang akan dicampur dengan madu sebagai bahan untuk perakatnya. Madu pada umumnya digunakan sebagai bahan untuk membantu memelihara kesehatan tubuh oleh masyarakat. Masyarakat juga sudah banyak menggunakan madu untuk merawat kecantikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Pemakaian Masker Jambu Biji Merah untuk Mencerahkan Kulit Wajah”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Radikal bebas menyebabkan kulit menjadi kusam dan tidak sehat.
2. Sebagian besar masyarakat atau kebanyakan para wanita memilih mengatasi kulit kusam dengan menggunakan produk masker modern

yang mengandung bahan kimia kerana lebih praktis namun cenderung membayakan kulit.

3. Buah jambu biji merah pada umumnya dikenal sebagai obat, bahan pelengkap makanan maupun minuman, tetapi dapat pula dijadikan sebagai kosmetik untuk kulit wajah.
4. Madu biasa dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan minuman, tetapi dapat juga dijadikan kosmetik untuk kulit wajah.

1.3 Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah tentang pengaruh masker jambu biji merah dan madu untuk mencerahkan kulit wajah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Apakah ada perbedaan hasil pemakaian masker jambu biji merah untuk kecerahan kulit wajah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil pemakaian masker jambu biji merah untuk kecerahan kulit wajah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan masukan sebagai penelitian lanjutan pada mahasiswa prodi tata kecantikan.
2. Bagi jurusan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bahwa buah jambu biji merah dan madu dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk kecerahan kulit wajah.
3. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Masker Jambu Biji Merah dan Madu untuk Mecerahkan Kulit Wajah.

1.7 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, berikut penelitian jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul peneliti yang penulis ajukan, antara lain:

1. Perbedaan

Kata pengaruh dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti selisih. Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu selisih tingkat kecerahan sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan masker jambu biji merah.

2. Masker

Masker adalah sesuatu yang digunakan untuk menutupi permukaan wajah (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

3. Jambu Biji Merah

Buah jambu biji merah (*Psidium guajava*) adalah salah satu jenis tanaman buah jenis perdu yang banyak bercabang, tingginya dapat mencapai 12 meter. Asal buah jambu biji tidak pasti, tapi diyakini berasal dari Meksiko sampai Amerika Tengah (Arif Prahasta, 2010:1).

4. Kecerahan

Kata cerah dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008:202) mempunyai arti menjadikan cerah dan jernih. Kecerahan yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan menjadikan warna kulit wajah menjadi cerah dengan menggunakan masker jambu biji merah dan madu.

5. Kulit Wajah

Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia (Sjarif M, 1997:3). Wajah merupakan bagian terdepan dari kepala. Wajah berguna untuk berekspresi, penampilan, dan sebagai identitas (Astri P. Poerba 2010:10).